

## LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

### Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice)

#### Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Peserta didik Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMA Negeri 1 Batang Hari
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Atas
Tujuan yang ingin dicapai	Setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning, peserta didik mampu menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.
Penulis	Nur Hikmah
Tanggal	15 Desember 2022
<b>Situasi:</b> Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<b>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah?</b> Melatarbelakangi kesulitan belajar peserta didik. Salah satu penyebabnya adalah guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang inovatif dan cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi peserta didik. Kurangnya pemanfaatan TPACK, selain itu peserta didik baru belajar menulis surat lamaran pekerjaan. Serta peserta didik kurang terampil dan kurang cermat dalam menggunakan ejaan dan pilihan kata.  <b>Mengapa praktik ini penting untuk dibagikan?</b> Praktik baik ini perlu saya bagikan dengan tujuan utama yaitu untuk berbagi pengalaman terhadap apa yang sudah pernah saya lakukan di kelas, diharapkan ini dapat menjadi solusi ketika sejawat saya memiliki masalah yang sama. Saya pun sering menanyakan pada rekan sejawat tentang solusi apa yang harus saya lakukan jika dihadapkan dengan masalah yang sifatnya akademis. Beberapa solusi yang saya dapatkan untuk mengataasi masalah saya juga berasal dari hasil wawancara rekan sejawat. Selain itu, dengan dibagikannya praktik baik ini, saya berharap orang lain dapat memberikan masukan, kritik, dan saran demi kebaikan di masa datang. Jadi, itu lah mengapa perlu sekali bagi saya untuk membagikan praktik baik ini. Semoga apa yang saya lakukan dapat memberikan inspirasi bagi teman-teman guru Bahasa Indonesia lainnya.  <b>Apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini?</b> Sebagai guru, saya membuat rancangan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, bahan media, LKPD, evaluasi, dan melaksanakan pembelajaran

	<p>yang sesuai dengan perangkat yang sudah dibuat. Saya memilih model <i>Problem-Based Learning</i> dengan mengintegrasikan metode diskusi dan pendekatan TPACK. Hasil dari kolaborasi pendekatan, model dan metode ini akan dituangkan dalam media digital <i>Canva</i>. Hasil yang diharapkan dari korelasi antara media dan metode ini adalah nantinya peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan serta dapat menulis surat lamaran pekerjaan dengan isi, sistematika, dan kebahasaan yang tepat untuk peserta didik nantinya ketika menghadapi dunia kerja. Evaluasi yang akan dilakukan juga menggunakan media digital yaitu melalui aplikasi <i>google classroom</i>.</p>
<p><b>Tantangan :</b>          Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p><b>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut?</b>          Tantangan yang saya hadapi berasal dari berbagai aspek diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana dan prasaran sekolah yang kurang memadai. Keterbatasan sarana dan prasarana sering sekali menjadi hambatan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya guru yang ingin menerapkan TPACK di dalam pembelajarannya. Pembelajaran yang mengintegrasikan TPACK dalam sintak model pembelajaran akan memiliki banyak syarat misalnya membutuhkan perangkat seperti proyektor, <i>speaker, microphone, camera</i>, jaringan internet, jaringan listrik dan masih banyak lagi perangkat penunjang lainnya. Hal ini harus seimbang dengan ketersediaan perangkat yang dibutuhkan tersebut di sekolah. Jika semua sudah tersedia maka akan mudah bagi guru untuk melaksanakan aksi pembelajarannya di kelas. Jika sekolah belum memiliki perangkat seperti yang diharapkan, maka guru harus memiliki cara lain agar rencana aksinya tetap berjalan dengan baik. Misalnya saja jika sekolah belum memiliki listrik guru harus terlebih dahulu mengisi daya perangkatnya dari rumah dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perangkat mereka sendiri <i>slideshow</i> power point dapat dibagikan melalui <i>google class room</i> atau pesan <i>whatsapp</i>.</li> <li>2. Peserta didik yang belum terbiasa. Masalah peserta didik yang belum terbiasa belajar sambil direkam, sehingga cenderung malu. Selain itu saya kira untuk pemahaman tentang model pembelajaran yang digunakan akan dijelaskan dibagian pendahuluan termasuk penjelasan mengenai teknologi apa yang akan diintegrasikan</li> </ol>

dalam pembelajaran. Jika guru memelih teknologi yang sekiranya sudah familiar di kalangan peserta didik maka hal ini tidak akan menjadi kendala yang berarti. Terlebih peserta didik saat ini memiliki kemampuan untuk memahami teknologi yang lebih banyak dari gurunya. Justru terkadang guru yang akan banyak belajar dari peserta didik.

3. Pengalaman guru yang terbatas.

Kendala yang paling dikhawatirkan terjadi dalam penerapan model pembelajaran yang terintegrasi TPACK di dalamnya justru bersumber utama dari pengalaman guru itu sendiri. Guru yang belum *melek* teknologi biasanya akan memiliki model dan cara mengajar yang terkesan monoton. Hal ini lah yang menjadi fokus pada saat saya mengerjakan Lembar Kerja identifikasi masalah, ternyata masalah yang terjadi pada para peserta didik berimbas dari kemampuan guru untuk menyajikan pembelajaran yang sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman peserta didik masa kini. Guru masa kini atau yang biasa di sebut guru abad 21 dituntut untuk memeiliki kemampuan dibidang informasi dan teknologi. Tujuannya agar guru dapat mengimbangi kemajuan peserta didiknya. Jadi pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tapi lebih ke pembelajaran yang berpihak pada murid. Peserta didik adalah aktor utama dalam kegiatan pembelajaran. Mengkaji dari masalah ini maka sangat penting bagi guru untuk bersemangat belajar *IT* demi mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan diharapkan jika pembelajaran menyenangkan maka akan mudah bagi peserta didik untuk menjalankan sintak sesuai dengan apa yang sudah dirancang oleh guru. Semangat belajar sepanjang hayat adalah motivasi bagi guru dan peserta didik agar dapat terus bergerak menuju masa depan pendidikan yang maju. Guru yang profesional adalah guru yang mampu beradaptasi dengan mengembangkan kemampuan untuk berinovasi mengikuti perkembangan zaman.

**Siapa saja yang terlibat?**

Berikut ini adalah pihak-pihak yang terlibat selama proses praktik baik yang saya lakukan:

1. Kepala Sekolah

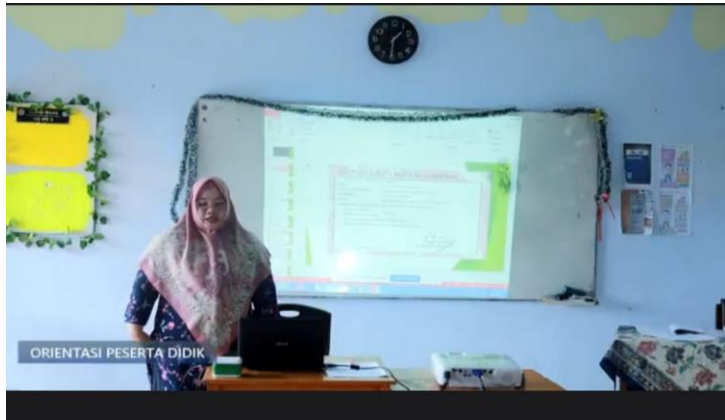
Kepala sekolah berperan penting dalam proses praktik baik yang saya lakukan. Saya melakukan diskusi dari mulai pembuatan rencana aksi, model dan metode yang digunakan untuk rencana aksi,

	<p>proses perekaman video dikelas, hingga proses evaluasi. Kepala sekolah juga memiliki peran aktif untuk membantu keterlibatan pihak lainnya, beliau dapat menjadi mentor penggerak sehingga semua pihak dapat melaksanakan peran masing-masing dengan baik sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kepala Tata Usaha Kepala tata usaha berperan dalam bidang administrasi yang saya butuhkan. Misalnya pembuatan surat kerjasama antara pihak sekolah dan pihak orang tua yang dalam hal ini perlu mengetahui kegiatan peserta didik untuk mengambil waktu ekstra di luar waktu ujian yang digunakan untuk proses perekaman video rencana aksi.</li> <li>3. Teman-teman sesama peserta PPG Dalam Jabatan disekolah. Teman-teman sesama peserta PPG Dalam Jabatan Kategori 1 Gelombang 2 yang ada disekolah berperan sebagai sarana informasi untuk saya ketika harus memastikan keseragaman persepsi untuk tiap langkah kerja di program ini.</li> <li>4. Rekan sejawat guru disekolah Rekan sejawat guru berperan untuk memberikan saran dan kritik yang membangun demi hasil rencana aksi yang baik.</li> <li>5. Juru kamera Juru kamera saya butuhkan untuk membantu proses perekaman video pembelajaran yang saya lakukan dikelas.</li> <li>6. Peserta didik Peserta didik adalah aktor utama dalam kegiatan praktik baik yang saya lakukan. Dikarenakan program ini adalah program profesi guru. Jadi kompetensi yang dimiliki oleh guru nantinya akan berimbas kepada peserta didik. Mereka yang akan merasakan perubahan dari pola pembelajaran yang diselenggarakan di kelas.</li> </ol>
<p><b>Aksi :</b> Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/strategi apa yang digunakan/bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p><b>Langkah-langkah yang digunakan untuk menghadapi tantangan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Melakukan kajian literatur</li> <li>4. Merumuskan solusi</li> </ol> <p><b>Strategi yang digunakan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model</li> <li>2. Metode</li> <li>3. Media</li> <li>4. LKPD</li> <li>5. Penilaian</li> </ol>

	<p><b>Proses melakukan Aksi 1:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah-langkah pembelajaran Menggunakan Model PBL dan metode diskusi dan media Power point (penyajian materi) dan aplikasi canva (mengerjakan LKPD) Sintak PBL:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orientasi Peserta Didik Pada Masalah</li> <li>2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</li> <li>3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</li> <li>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</li> <li>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</li> </ol> </li> <li>2. Dokumentasi foto selama proses Aksi 1</li> </ol> <p><b>Siapa saja yang terlibat:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Guru/ Rekan sejawat</li> <li>3. Peserta didik</li> <li>4. Juru kamera</li> </ol> <p><b>Sumber daya/materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peralatan       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laptop</li> <li>- Ponsel</li> <li>- Proyektor</li> </ul> </li> <li>2. Bahan       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Slide show power point</li> <li>- Bahan Ajar</li> <li>- LKPD</li> <li>- Soal pretest dan posttest</li> </ul> </li> <li>3. Biaya       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembayaran upah juru kamera</li> </ul> </li> <li>4. Waktu       <ul style="list-style-type: none"> <li>- 13.00-14.30</li> </ul> </li> </ol>
<p><b>Refleksi Hasil dan dampak</b> Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi</p>	<p><b>Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan?</b> Perubahan yang terjadi pada tingkah laku, keterampilan, dan karakter peserta didik setelah diterapkan aksi, serta hasil penilaian peserta didik pada materi menulis surat lamaran pekerjaan dalam kategori baik.</p>

<p>yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p><b>Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa?</b>  Hasil dari Aksi 1 yang sudah dilaksanakan, saya rasa sudah efektif.</p> <p><b>Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Respon peserta didik: Peserta didik sangat antusias dan semangat mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>2. Respon dari rekan guru: Rekan guru menyambut baik dengan apa yang sudah dilakukan terkait model pembelajaran ini. Karena secara tidak langsung memberi motivasi kepada mereka untuk melakukan hal yang sama demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.</li> <li>3. Respon Kepala Sekolah: Selaku pimpinan, beliau sangat mendukung dengan langkah-langkah serta model pembelajaran yang saya pakai. Beliau berharap agar kami guru terus berinovasi dalam menyajikan materi kepada peserta didik.</li> </ol> <p><b>Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?</b>  Secara garis besar kegiatan aksi ini berhasil. Adapun faktor-faktor penyebabnya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan yang terukur</li> <li>2. Perangkat pembelajaran yang lengkap</li> <li>3. Fasilitas yang ada di sekolah</li> <li>4. Dukungan dari rekan-rekan guru dan kepala sekolah</li> <li>5. Kerja sama yang baik yang ditunjukkan oleh peserta didik</li> </ol> <p><b>Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut?</b>  Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik, maka perlu dilakukan analisis permasalahan yang dialami oleh peserta didik, menganalisis solusi, membuat perencanaan dengan baik dimulai dari perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, strategi yang dilaksanakan seperti pemilihan model, metode dan teknologi yang di gunakan dalam pembelajaran.</p>
--	--

Dokumentasi:







## RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) PPG DALJAB 2022

Nama : Nur Hikmah, S.Pd.  
Instansi : SMAN 1 Batang Hari  
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

### Latar Belakang Rencana Tindak Lanjut

Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan suatu rancangan keberlanjutan dari suatu program yang sudah diikuti untuk didesiminasikan ke pihak lain sebagai upaya peningkatan mutu keprofesionalan sesuai bidang pelatihan/diklat yang telah diikuti. Adapun PPG dalam jabatan 2022 secara garis besar melatih peserta untuk dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik, video pembelajaran yang profesional, dan praktik baik (best practice) yang ilmiah sebagai bentuk perwujudan guru profesional. Oleh karena itu, setelah peserta mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran PPG dalam jabatan ini, maka menyusun RTL perlu dilakukan sebagai upaya memberikan kebermanfaatannya yang sama kepada pihak lain, khususnya teman sejawat di instansi peserta.

Berikut ini rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan peserta sebagai bentuk pengimbasan /desiminasi pada teman sejawat di instansi peserta, yaitu SMAN 1 Batang Hari.

### RTL 1: Menyusun RPP

Rencana Kegiatan	Waktu	Tempat	Pihak Terkait	Keterangan
RPP, Bahan Ajar, Media	08.30 – 11.30 WIB	Ruang VIP SMAN 1 Batang Hari	Guru	14 Januari 2023
LKPD, Instrumen	08.30 – 11.30 WIB	Ruang VIP SMAN 1 Batang Hari	Guru	15 Januari 2023

### RTL 2: Materi Pembuatan Video Pembelajaran

Rencana Kegiatan	Waktu	Tempat	Pihak Terkait	Keterangan
Pembuatan skenario video implementasi RPP	08.30 – 11.30 WIB	Ruang VIP SMAN 1 Batang Hari	Guru	21 Januari 2023
Teknik Perekaman Video	08.30 – 11.30 WIB	Ruang VIP SMAN 1 Batang Hari	Guru	22 Januari 2023
Editing Video	08.30 – 11.30 WIB	Ruang VIP SMAN 1 Batang Hari	Guru	22 Januari 2023

### RTL 3: Materi Penyusunan Praktik Baik (*Best Practice*)

Rencana Kegiatan	Waktu	Tempat	Pihak Terkait	Keterangan
Persiapan <i>Best Practice</i> (Sistematika Penulisan)	08.30 – 11.30 WIB	Ruang VIP SMAN 1 Batang Hari	Guru	28 Januari 2023
Penyusunan <i>Best Practice</i>	08.30 – 11.30 WIB	Ruang VIP SMAN 1 Batang Hari	Guru	29 Januari 2023

Hambatan yang mungkin terjadi:

Dalam upaya melaksanakan rencana tindak lanjut, tentunya akan mengalami beberapa hambatan yang mungkin akan terjadi. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan teman sejawat, berikut kemungkinan hambatan yang akan terjadi:

1. Keterbatasan alat bantu/media ajar, seperti laptop yang mendukung pembelajaran.
2. Kelemahan daya serap belajar yang dialami guru senior berusia di atas 50 tahun (Lemah IPTEK).
3. Durasi waktu yang kurang panjang.

Solusi yang akan dilakukan:

Berdasarkan hambatan di atas, maka peserta akan berusaha mengantisipasi dengan solusi berikut ini:

1. Bekerja sama dengan pengelola lab komputer untuk peminjaman laptop bagi peserta desiminasi yang tidak memiliki laptop.
2. Menggunakan pembelajaran model jigsaw dengan menempatkan guru senior berdampingan dengan guru muda yang akan bertindak sebagai tutor/pendamping belajar.
3. Memanfaatkan tutor/pendamping belajar untuk membimbing peserta yang kesulitan dalam proses desiminasi.